

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian non eksperimental yaitu studi kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu melakukan pengamatan sekali terhadap variabel bebas dan variabel terikat pada saat yang sama. Menurut Nursalam (2008) penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat. Pada jenis ini variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada satu saat, jadi tidak ada *follow-up*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek atau data yang memiliki karakteristik tertentu (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat ICU RSUD Muntilan yang berjumlah 17 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 orang yang

semua jumlah yang memenuhi syarat kriteria inklusi dijadikan responden penelitian dan cara pengambilan sampel dengan mengambil anggota populasi semua menjadi sampel. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah yang memenuhi kriteria inklusi yaitu perawat sebagai perawat tetap, tidak sedang dalam masa cuti dan bukan kepala ruangan atau penyelia ruangan.

C. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian telah dilakukan di RSUD Muntilan pada *Intensive Care Unit*. Waktu penelitian telah dilakukan dilakukan tanggal 20 s/d 25 Juli 2011.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independennya adalah tingkat kecerdasan emosional dan stres kerja, variabel dependennya yaitu kinerja perawat ICU. Definisi Operasional penelitian ini adalah :

1. Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenal emosi diri dan orang lain perawat ICU RSUD Muntilan yang meliputi kesadaran emosi diri, pengaturan diri, motivasi, empati, kemampuan sosial. Cara pengukuran menggunakan kuesioner kecerdasan emosional terdiri dari 26 pernyataan. Skor untuk pernyataan positif yaitu sangat sering dinilai 3, sering dinilai 2, kadang-kadang dinilai 1 dan tidak pernah dinilai 0.

nilai 1, kadang-kadang nilai 2 dan tidak pernah nilai 3. Dikategorikan dalam:

- a. Kecerdasan emosional tinggi = 72-104
- b. Kecerdasan emosional sedang = 36-71
- c. Kecerdasan emosional rendah = 0-35

Skala ordinal.

2. Stres kerja adalah suatu kondisi yang tidak menyenangkan yang dialami seorang perawat yang mengakibatkan terjadinya berbagai respon dalam aspek fisik, kognitif, emosi dan perilaku. Stres kerja diukur dengan instrumen kuesioner dari Looker dan Gregson (2005) yang dimodifikasi peneliti, Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner stres kerja yang terdiri dari 20 pernyataan. Skor untuk pernyataan positif yaitu sangat sering dinilai 0, sering dinilai 1, kadang-kadang dinilai 2 dan tidak pernah dinilai 3. Sedangkan untuk pernyataan negatif yaitu sangat sering nilai 3, sering nilai 2, kadang-kadang nilai 1 dan tidak pernah nilai 0. Stres kerja ini kan dikategorikan dalam:

- a. Stres berat = 51-75
- b. Stres sedang = 26-50
- c. Stres ringan = 0-25

Skala ordinal.

3. Kinerja perawat adalah suatu hasil yang dicapai perawat ICU RSUD

perencanaan, implementasi, evaluasi, keterampilan komunikasi dan harapan profesi dan institusi. Kinerja perawat diukur dengan kuesioner berisi 25 item soal. Skor untuk pernyataan positif yaitu sangat sering dinilai 3, sering dinilai 2, kadang-kadang dinilai 1, dan tidak pernah dinilai 0. Sedangkan untuk pernyataan negatif yaitu selalu nilai 0, sering nilai 1, kadang-kadang nilai 2 dan tidak pernah nilai 3. Kinerja perawat dikategorikan dalam 3 kategori, yaitu:

- a.- Kinerja baik = 51-75
- b. Kinerja cukup = 26-50
- c. Kinerja kurang = 0-25

Skala ordinal.

E. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner dengan 3 jenis kuesioner yang masing-masing digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional, stres kerja, dan kinerja perawat ICU RSUD Muntilan. Kuesioner kecerdasan emosional disusun berdasarkan penelitian Estherlitta (2003) yang diambil dari penjabaran kecerdasan emosional menurut Daniel Goleman dan Ayman Sawaf. Kuesioner kecerdasan emosional terdiri dari 26 item, dan penentuan skor diberi nilai sebagai berikut: sangat sering (3), sering (2), jarang (1), dan tidak pernah (0). Untuk kuesioner stres kerja diambil dari Looker dan Gregson (2005) yang dimodifikasi peneliti dengan membalik kategori skoring. Kuesioner stres kerja terdiri dari 20 item.

Kuesioner kinerja perawat ICU yang terdiri dari pengukuran

komunikasi dan harapan profesi institusi yang masing-masing terdiri atas 25 item, disusun berdasarkan penelitian Rubidiani (2008) merupakan modifikasi dari Nursalam (2003).

Dari kuesioner-kuesioner di atas terdapat pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif atau "*favourable*" dari kuesioner kecerdasan emosional berjumlah 26 nomor. Sedang jumlah pernyataan negatif atau "*unfavourable*" dari kuesioner kecerdasan emosional berjumlah 11 nomor (yaitu pada nomor : 2, 4, 5, 7, 8, 9, 14, 17, 23, 24, 25). Pernyataan positif atau "*favourable*" dari kuesioner stres kerja berjumlah 5 nomor. Sedang jumlah pernyataan negatif atau "*unfavourable*" dari kuesioner stres kerja adalah berjumlah 5 nomor (pada nomor 11, 12, 13, 14, 15). Pernyataan positif atau "*favourable*" dari kuesioner kinerja perawat ICU berjumlah 12 nomor. Sedang jumlah pernyataan negatif atau "*unfarable*" dari kuesioner kinerja perawat ICU berjumlah 3 nomor (pada nomor 13, 14, 15).

Tabel. 1
Proporsi item pertanyaan kecerdasan emosional

Sub Variabel	Nomor Pertanyaan	Total Item
Mengenal emosi diri,	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	9
Mengelola emosi,	10, 11, 12, 13, 14	5
Memotivasi diri sendiri,	15, 16, 17, 18	4
Mengenal emosi orang lain, dan	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	7
Membina hubungan	26	1
Total		26

Tabel. 2
Proporsi item pertanyaan stres kerja

Sub Variabel	Nomor Pertanyaan	Total Item
Respon fisik,	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11, 14, 16, 17	14
Respon kognitif, serta	13, 15	2
Respon emosi dan perilaku	12, 18, 19, 20	4
Total		20

Kuesioner tentang kinerja perawat dibuat oleh Arden (2006) yang berjumlah 25 pertanyaan yang meliputi pengkajian, perencanaan implementasi, evaluasi, keterampilan komunikasi dan harapan profesi dan institusi

Tabel. 3

Proporsi item pertanyaan kinerja perawat

Sub Variabel	Nomor Pertanyaan	Total Item
Pengkajian	1, 2, 3, 4	4
Perencanaan	5, 6, 7, 8	4
Implementasi	9, 10, 11, 12	4
Evaluasi	13, 14, 15	3
Keterampilan komunikasi	16, 17, 18	3
Harapan profesi & institus	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	7
	Total	25

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Kuesioner akan dilakukan dengan uji validitas konstruks pada 20 perawat di di ICU RSUD Tidar Magelang pada tanggal 15 Juli 2011, kemudian hasil dari kuesioner yang terisi tersebut telah diolah dengan bantuan komputer menggunakan uji korelasi *product moment*.

a. Kecerdasan emosional

Hasil perhitungan uji validitas didapatkan antara lain: untuk 26 item soal dalam kuesioner tentang kecerdasan emosional mempunyai skor total berkisar antara 0,474 – 0,819. Hasil

... ini diil... dengan angka kritis tabel korelasi

nilai r dengan $N=20$ adalah taraf signifikansi 5% nilai $r=0,444$ dan pada uji coba instrumen 26 item soal tentang kecerdasan emosional mempunyai nilai r di atas 0,444, sehingga dapat dikatakan bahwa ke-18 item soal dalam kuesioner ini valid pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan uji validitas secara terperinci dapat dilihat pada Lampiran 5. Jumlah item soal yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional dalam penelitian ini adalah 26 item soal pernyataan. Dari hasil uji validitas ini, peneliti juga mempunyai 17 item soal yang tidak valid, yaitu item no 3,12,13,14,16,17,23,24,25,27,28,37,38,39,40,41,43 mempunyai r hitung kurang dari r tabel atau 0,444, dan signifikansi lebih dari 0,05 atau 5% sehingga 2 item soal ini tidak peneliti gunakan untuk mengukur kecerdasan emosional perawat.

b. Stres kerja dan kinerja perawat

Stres kerja dan kinerja perawat tidak dilakukan uji validitas karena menggunakan kuesioner tentang stres kerja dan kinerja perawat yang telah baku atau telah dilakukan uji validitas pada 20 perawat bedah di ICU Lidar Magelang pada tahun 2008. Hasil dari uji validitas tersebut adalah perhitungan uji validitas didapatkan antara lain: untuk semua item soal dalam kuesioner stres kerja perawat mempunyai skor total berkisar antara 0,469 – 0,789. Hasil perhitungan uji validitas untuk kuesioner tentang kinerja perawat,

item pernyataan mempunyai skor total berkisar antara 0,539 – 0,820. Hasil pengukuran ini dikonsultasikan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $dk=N-2$ adalah taraf signifikansi 5% nilai $r = 0,468$ dan pada uji coba instrumen semua item soal untuk stres kerja perawat maupun 25 pernyataan/soal tentang kinerja perawat mempunyai nilai r diatas 0,468, sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh soal tersebut valid pada taraf signifikansi 5%. Lima item pernyataan (soal) tentang kinerja perawat yang tidak valid adalah item pernyataan (soal) nomor 11 ($r = 0,195$), nomor 20 ($r = 0,438$), nomor 23 ($r = 0,372$), nomor 28 ($r = 0,397$), nomor 29 ($r = 0,367$). Hasil dari kelima perhitungan tersebut berada di bawah $r = 0,468$, dan karena tidak valid maka kelima soal atau pernyataan tentang kinerja tersebut dibuang atau tidak dipakai. Dan jumlah soal atau pernyataan yang digunakan untuk mengukur kinerja berjumlah 25 item pernyataan.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas kuesioner juga telah dilakukan dengan bantuan *software SPSS 17.0*. Hasil analisis uji reliabilitas untuk item soal dalam kuesioner tentang kecerdasan emosional perawat adalah $\alpha = 0,788$, stres kerja perawat adalah $\alpha = 0,752$, sedangkan kinerja perawat adalah $\alpha = 0,750$. Ketiga hasil pengukuran ini di

kuesioner tentang kecerdasan emosional, stres kerja perawat dan kinerja perawat ini adalah reliabel.

G. Jalannya Penelitian

Pertama, Peneliti mengambil data primer dari responden dengan sebelumnya meminta kesediaan subjek penelitian untuk menjadi partisipan dengan memberikan *informed consent*.

Kedua, Pengambilan data primer menggunakan kuesioner. Kuesioner kecerdasan emosional, stres kerja perawat ICU diisi oleh responden, sedangkan kuesioner kinerja perawat ICU diisi oleh kepala ruangan. Pembagian kuesioner dibantu oleh kepala ruangan. Sebelum dibagi kuesioner telah diberi penomoran untuk memudahkan pengecekan. Kuesioner dibagikan pada perawat yang jaga pagi pada saat perawat tidak sedang melakukan pekerjaan, sehingga tidak mengganggu pekerjaan perawat. *Ketiga*, Peneliti melakukan analisis data dari data primer yang telah didapatkan.

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tahap – tahap sebagai berikut :

1. Editing

Editing dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan data, kesinambungan dan kesesuaian data. *Editing* dilakukan segera setelah peneliti menerima kuesioner yang telah diisi oleh responden, sehingga

2. *Coding*

Coding adalah memberikan kode tertentu pada jawaban. *Coding* dimasukkan sebagai usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban yang ada menurut jenisnya. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pada waktu pengolahan data.

3. *Tabulating*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain memberikan skor pada item pernyataan yang perlu diberi skor dan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam table-tabel sesuai dengan kriteria.

4. *Analiting*

Peneliti menggunakan uji statistik multivariat, dikarenakan variabel yang diteliti ada tiga (3) variabel terbagi menjadi satu (1) variabel terikat dan dua (2) variabel bebas. Analisa data dilakukan dengan tiga tahap antara lain:

a. *Analisis univariat*

Analisa *univariat* merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, dan pada umumnya hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi karakteristik responden serta untuk mendeskripsikan masing-masing variabel antara lain: variabel bebas tingkat kecerdasab emosional, stres kerja dan kinerja perawat. Variabel-

b. Analisis *bivariat*

Setelah data terkumpul, hasil pengumpulan data diolah dengan analisa statistik nonparametrik dengan menggunakan analisis *bivariate*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau koefisien korelasi antar variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang kedua-duanya berskala data ordinal, maka untuk menguji hipotesis digunakan korelasi tata jenjang Spearman atau *Spearman's rank order correlation* (Sugiyono, 2007) dan dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 17.00.

Tingkat signifikan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat dari hasil konsultasi pada tabel nilai-nilai kritis rho pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 16$ dan $dk = n - 2$ yaitu $16 - 2 = 14$, $dk = 14$ dengan 5% adalah 0,532. Jika nilai hasil perhitungan sama atau lebih besar dari nilai r pada tabel dan $p < 0,05$ (ρ tabel = 0,532), maka koefisien korelasi adalah signifikan yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Tingkat signifikansi ini biasanya telah secara otomatis diinterpretasikan oleh *SPSS versi 17.0* seperti nampak pada *output*-nya.

Pemberian interpretasi kekuatan hubungan antara variabel tingkat kecerdasan emosional dan stres kerja dengan kinerja

Spearman (nilai rho hitung) dengan tabel pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Tabel 3. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Kontigensi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Peneliti memilih model regresi linear ganda karena hasil akhir data keluaran yang diharapkan peneliti berbentuk ordinal. (Nursalam 2008).

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersamaan antara faktor kecerdasan emosional, stres kerja dengan kinerja perawat dan untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja perawat dilakukan analisis multivariat dengan uji regresi linear ganda.

I. Etik Penelitian

Secara umum prinsip etik dalam penelitian menurut (Nursalam, 2003;Hidayat, 2007) terdiri dari:

Subjek harus diberlakukan secara manusiawi dan berhak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi.

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-

kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*). Subjek berhak untuk mendapatkan penjelasan

.....